

ABSTRAK

Winda, 143010012, 2018, Pengaruh Tingkat Hutang dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II : Yonson Pane, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat hutang dan tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi secara parsial dan secara simultan pada perusahaan manufaktur subsektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 dengan jumlah populasi sebanyak 37 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 34 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2012-2016 yang berjumlah 170 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. **Konservatisme Akuntansi = 21.324,473 + 34.926,548 Tingkat Hutang – 40.080,969 Tingkat Kesulitan Keuangan + e.** penelitian ini menggunakan signifikan 5%.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tingkat hutang memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,957 < 1,974$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,055 > 0,05$ serta tingkat kesulitan keuangan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,881 < 1,974$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,064 > 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa tingkat hutang dan tingkat kesulitan keuangan memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,594 > 2,66$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,033 < 0,05$. Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,097 atau 9,7% yang berarti variabel konservatisme akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel tingkat hutang dan tingkat kesulitan keuangan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat hutang tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi dan variabel tingkat kesulitan keuangan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Secara simultan, variabel tingkat hutang dan tingkat kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci : Tingkat Hutang, Tingkat Kesulitan Keuangan, Konservatisme Akuntansi

ABSTRACT

Winda, 143010012, 2018, The Effect of Leverage and Financial Distress on Accounting Conservatism At Manufacturing Companies Subsector Consumption Industry Listed at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016, STIE Eka Prasetya, Accounting Studies Program, Advisor I: Putri Wahyuni, SE, M.Si., Advisor II: Yonson Pane, SE, M.Si.

This study aims to influence the leverage and financial distress on accounting conservatism partially and simultaneously at manufacturing companies subsector consumption industry listed at Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

*This research is based on quantitative data type and the data source is from secondary data. The unit of analysis and observation in this research is manufacturing companies subsector consumption industry listed at Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 with total of population of 37 companies. From this population, 34 companies are chosen by purposive sampling technique throughout 5 periods of time, specifically from 2012-2016 which sum up to 170 samples. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis. **Accounting Conservatism = 21.324,473 + 34.926,548 Debt Level – 40.080,969 Financial Distress + e.** This research use significant level 5%.*

The result of partial research shows that the leverage has value $t_{count} < t_{table}$ which is $1,957 < 1,974$ and significant value $> 0,05$ which is $0,055 > 0,05$ and the financial distress has value $t_{count} < t_{table}$ is $-1,881 < 1,974$ and significant value $> 0,05$ is $0,064 > 0,05$. The result of simultaneous research shows that the leverage and financial distress have $F_{count} > F_{table}$ is $3,594 > 2,66$ and significant value $< 0,05$ is $0,033 < 0,05$. Coefficient of Determination (R Square) of 0,097 or 9,7% which means the variables of accounting conservatism can be explained by the variable leverage and financial distress.

The conclusion of the results of this study indicates that the partial variable leverage no effect no significant on accounting conservatism and the variable of financial distress also has no effect no significant on accounting conservatism. Simultaneously, the variable leverage and the level of financial distress have a significant effect on accounting conservatism.

Keywords: Leverage, Financial Distress, Accounting Conservatism